

Ini Doktor Termuda Se-Indonesia,

Anda Kaget Pas Tahu Nama Panggilannya

Jumat, 22 September 2017 13:42

<http://makassar.tribunnews.com/2017/09/22/kenalkan-ini-doktor-termuda-se-indonesia-anda-kaget-pas-tahu-nama-panggilannya>



Mahasiswa ini doktor termuda se-Indonesia. Lulus dengan nilai cumlaude saat menjalani sidang terbuka di Gedung Annex, CCR, Rektorat Institut Teknologi Bandung (ITB), Jalan Tamansari, Jumat (22/9/2017) siang. (KOMPAS.com/DENDI RAMDHANI)

TRIBUN-TIMUR.COM - Perkenalkan! Anak muda ini baru berusia 24 tahun dan berhasil menyelesaikan program strata tiganya.

Jangan kaget pas tahu nama lengkapnya yah tapi lihat prestasi akademiknya.

Nama lengkapnya, Grandprix Thomryes Marth Kadja. Panggilannya Gepe (GP). Tapi tak ada kaitannya dengan balap motor MotoGP yah.

Grandprix menyanggah predikat doktor termuda Indonesia setelah dinyatakan lulus dengan nilai cumlaude saat menjalani sidang terbuka di Gedung Annex, CCR, Rektorat Institut Teknologi Bandung (ITB), Jalan Tamansari, Jumat (22/9/2017) siang.

Gelar doktor itu diraihinya pada usia 24 tahun.

(Baca: [Lowongan CPNS 2017 - Khusus Tamatan SMA dan Sederajat!, Ini Instansi yang Buka Pendaftaran](#))

Dia mampu menyelesaikan studi S-2 dan S-3 di ITB selama empat tahun dengan mengikuti program beasiswa Pendidikan Magister menuju doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) yang digulirkan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) pada tahun 2013.

Selama menyelesaikan program PMDSU, Grandprix mendapat bimbingan dari Dr. Rino Mukti, Dr. Veinardi Suendo, Prof. Ismunandar, dan Dr. I Nyoman Marsih sebagai promotornya.

Dalam kurun waktu itu, dia mampu mempublikasikan tujuh jurnal ilmiah skala internasional. Dalam sidang itu, pemuda yang akrab disapa Gepe itu mengenakan berjas hitam dipadukan kemeja warna abu.

Sebelum dinyatakan lulus, Gepe sempat dicecar puluhan pertanyaan oleh para penguji. Namun, ia dapat menjawab seluruh pertanyaan penguji dengan lugas.

Usai dinyatakan lulus, raut wajah sumringah terpancar dari wajah Gepe.

"Ya rasanya bangga dan terharu. Saya bisa menyelesaikan lebih cepat sekitar 2-3 tahun dari yang normal," ucapnya.

Gepe menjelaskan, disertasinya itu membahas mensintesis material bernama zeolit.